

**PENGARUH FITUR TARIK TUNAI TANPA KARTU DAN FITUR QRIS
PADA MOBILE BANKING BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP
EFISIENSI BERTRANSAKSI NASABAH STUDI PADA MAHASISWA
PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN TAHUN 2021-2023**

*The Influence Of Cardless Cash Withdrawal Features And Qris Features In Bank
Syariah Indonesia's Mobile Banking On Customer Transaction Efficiency Study
Among Sharia Banking Students Batch 2021-2023*

Rika Akana Putri¹, Fatana Suastrini²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Mataram

Email: 210502032.mhs@uinmataram.ac.id

Abstract

In Bank Syariah Indonesia's mobile banking service, technological innovations such as cardless cash withdrawal features and QRIS have been introduced to improve service quality and make customer transactions easier. This research aims to analyze the influence of these two features on customer transaction efficiency. This research uses quantitative methods by involving Sharia Banking students from the Class of 2021–2023 at FEBI UIN Mataram as respondents. Data was collected through an online questionnaire and analyzed using multiple linear regression. The research results show that the cardless cash withdrawal feature (X1) and the QRIS feature (X2) have a positive and significant influence on transaction efficiency (Y). Based on the partial hypothesis test (t test), the calculated t-value was 3.938 for X1 and 10.066 for X2. In addition, simultaneously, these two features have a significant impact on transaction efficiency, as shown by the results of the coefficient of determination test. The coefficient of determination obtained is 0.848, indicating that 84.8% of the variability in transaction efficiency can be explained by the cardless cash withdrawal feature and the QRIS feature. Thus, these two features play an important role in increasing the efficiency of customer transactions.

Keywords: *cardless cash withdrawals, QRIS, mobile banking, transaction efficiency, Bank Syariah Indonesia.*

Abstrak

Dalam layanan mobile banking Bank Syariah Indonesia, inovasi teknologi seperti fitur tarik tunai tanpa kartu dan QRIS telah diperkenalkan untuk meningkatkan kualitas layanan dan mempermudah transaksi pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kedua fitur tersebut terhadap efisiensi transaksi pelanggan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021–2023 di FEBI UIN Mataram sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner online dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur tarik tunai tanpa kartu (X1) dan fitur QRIS (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi transaksi (Y). Berdasarkan uji hipotesis parsial (uji t), diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,938 untuk X1 dan 10,066 untuk X2, yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,990, dengan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$). Selain itu, secara simultan, kedua fitur ini berdampak signifikan terhadap efisiensi transaksi, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji koefisien determinasi. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,848,

menunjukkan bahwa 84,8% variabilitas dalam efisiensi transaksi dapat dijelaskan oleh fitur tarik tunai tanpa kartu dan fitur QRIS. Dengan demikian, kedua fitur tersebut berperan penting dalam meningkatkan efisiensi transaksi pelanggan.

Kata Kunci: *cardless cash withdrawals, QRIS, mobile banking, efisiensi transaksi, Bank Syariah Indonesia*

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini berada dalam era digitalisasi dan globalisasi, di mana teknologi dan digitalisasi menjadi bagian integral dari berbagai aktivitas masyarakat. Perubahan signifikan terlihat dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan, dan dunia kerja. Perkembangan transaksi tanpa batas telah mendorong berbagai pihak untuk menciptakan metode baru dalam transaksi keuangan. Pesatnya perkembangan teknologi informasi selaras dengan kebutuhan bisnis untuk memenuhi tuntutan pasar (Even Peacestar Sitompul, 2021: 222).

Kemajuan teknologi informasi memungkinkan berbagai aktivitas dilakukan dengan lebih mudah dan efisien, terutama melalui internet. Dalam konteks ini, sektor perbankan memanfaatkan kemajuan tersebut untuk menciptakan pasar baru, menyediakan layanan inovatif, memperkenalkan produk modern, serta mengoptimalkan saluran distribusi (Johandri Iqbal, 2021: 25).

Di bidang keuangan, teknologi finansial (fintech) telah memberikan kemudahan signifikan dalam pembayaran dan transaksi melalui smartphone, menjadikannya lebih efisien dan efektif. Salah satu bentuk fintech yang populer digunakan adalah mobile banking, yang kini menjadi andalan di sektor keuangan (Kristoko Dwi Hartomo, 2022: 154).

Pada tahun 2023, tercatat sebanyak 2.571 transaksi tarik dan setor tunai tanpa kartu dilakukan melalui ATM BSI di seluruh Indonesia, menunjukkan pertumbuhan sebesar 12,1%. Data dari Bank Indonesia (BI) mencatat hingga 31 Oktober 2023, terdapat 29,63 juta pedagang yang menggunakan kode QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), di mana 91,9% merupakan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pada tahun yang sama, jumlah merchant QRIS yang dikelola oleh BSI mencapai 273.900, mengalami peningkatan sebesar 79,6% dibandingkan tahun sebelumnya (year-on-year/yoy), dengan total transaksi mencapai 12,3 juta.

Aplikasi Mobile Banking memiliki sejumlah aspek penting yang perlu diperhatikan, termasuk fitur keamanan untuk melindungi data pengguna dan berbagai fungsi yang mempermudah pengelolaan serta akses keuangan. Dengan semakin banyaknya bank, baik konvensional maupun syariah, di Indonesia, persaingan antarbank menjadi semakin ketat. Setiap institusi berlomba menarik minat masyarakat dengan menawarkan kemudahan transaksi (Lisa Qamara, 2023:117).

Fitur-fitur dalam Mobile Banking mencakup login menggunakan sidik jari, pengisian saldo GoPay, pembayaran melalui kode QR, hingga tarik tunai tanpa kartu. Teknologi ini memanfaatkan One Time Password (OTP) yang memungkinkan pengguna menarik uang tanpa kartu ATM. Prosesnya sederhana, pengguna hanya perlu memasukkan nomor ponsel dan OTP yang diterima di mesin ATM. Namun, fitur tarik tunai tanpa kartu (cardless) masih menimbulkan kekhawatiran bagi

sebagian pengguna terkait keamanan, terutama dengan meningkatnya kasus kejahatan siber seperti phishing (penipuan daring) (Deameliani Taringan, 2022:154).

Pada 17 Agustus 2019, Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) meluncurkan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai inovasi dalam sistem transaksi keuangan. QRIS dirancang untuk memberikan kemudahan dan meningkatkan kualitas layanan pelanggan. Dalam sistem pembayaran mobile banking berbasis QRIS, pengguna dapat memilih opsi tabungan berbasis wadiah atau mudharabah. Proses penggunaan QRIS cukup sederhana, pengguna hanya perlu memindai kode QR, memasukkan nominal transaksi, dan mengetik PIN untuk menyelesaikan pembayaran. Selain mempermudah transaksi, QRIS membantu pengguna mengelola keuangan dengan mencatat setiap transaksi secara otomatis di aplikasi mobile banking. Pengguna juga dapat menghemat biaya karena transaksi menggunakan QRIS tidak dikenakan biaya administrasi atau tambahan lainnya (Komang Erlita Agustina, 2022:128).

Efisiensi merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur kinerja perbankan, yang dapat ditingkatkan dengan mengurangi biaya operasional. Tingkat efisiensi mencerminkan kualitas kinerja yang optimal. Transaksi non-tunai memungkinkan perpindahan dana antar rekening tanpa memanfaatkan uang fisik. Oleh karena itu, bank yang berperan sebagai pengelola kas daerah harus menyediakan layanan pendukung untuk transaksi non-tunai, seperti mesin ATM, aplikasi mobile banking, serta berbagai layanan perbankan lainnya. Fasilitas tambahan, seperti kartu ATM, mesin ATM, dan tenaga operasional, juga menjadi elemen penting dalam mendukung efisiensi transaksi (Lidanna Dian Kurnia, 2020:45).

Fitur tarik tunai tanpa kartu memberikan kemudahan dan kecepatan akses uang tunai tanpa memerlukan kartu ATM, sehingga waktu transaksi menjadi lebih efisien. Di sisi lain, fitur QRIS memungkinkan transaksi non-tunai secara praktis melalui pemindaian kode QR, yang dapat mengurangi antrian di mesin ATM atau lokasi transaksi lainnya, sekaligus meningkatkan efisiensi dan keamanan. Fitur tarik tunai tanpa kartu juga membantu mengurangi risiko kehilangan kartu ATM, sedangkan QRIS meminimalkan penggunaan uang tunai, mengurangi risiko pencurian, dan mencegah peredaran uang palsu. Selain itu, kedua fitur ini mampu menekan biaya transaksi yang biasanya dikenakan oleh bank atau penyedia layanan. Dengan saling melengkapi, fitur tarik tunai tanpa kartu dan QRIS secara keseluruhan meningkatkan efisiensi transaksi dari segi waktu, keamanan, dan penghematan biaya.

Dari hasil observasi awal, mahasiswa UIN Mataram telah banyak menggunakan aplikasi mobile banking untuk berbagai kebutuhan, seperti pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT), transfer antar rekening, pengisian pulsa, pembayaran tagihan (listrik, air, internet), dan transaksi lainnya yang mendukung kebutuhan sehari-hari. Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah, yang terbiasa dengan teknologi, secara aktif memanfaatkan aplikasi mobile banking Bank Syariah Indonesia untuk memudahkan transaksi mereka. Fitur tarik tunai tanpa kartu dan QRIS sering digunakan, terutama dalam situasi darurat, seperti lupa membawa kartu ATM atau untuk menghindari antrian panjang di tempat transaksi. Dengan latar belakang ini, mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mataram angkatan 2021-2023 menjadi subjek yang relevan untuk meneliti dampak fitur-fitur tersebut terhadap efisiensi transaksi.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini diusulkan dengan judul *Pengaruh Fitur Tarik Tunai Tanpa Kartu dan QRIS pada Mobile Banking Bank Syariah Indonesia terhadap Efisiensi Bertransaksi Nasabah*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan deskriptif, yang berfokus pada analisis pengaruh fitur tarik tunai tanpa kartu dan fitur QRIS dalam mobile banking terhadap efisiensi transaksi nasabah. Penelitian ini dijadwalkan berlangsung dari Oktober hingga Desember 2024. Populasi penelitian mencakup mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2021–2023, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Kriteria sampel meliputi mahasiswa yang telah melakukan minimal dua transaksi melalui mobile banking Bank Syariah Indonesia dan menggunakan fitur tarik tunai tanpa kartu serta QRIS. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan kuesioner. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan untuk variabel independen (fitur tarik tunai tanpa kartu dan fitur QRIS) serta variabel dependen (efisiensi transaksi) memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05, dengan R hitung lebih besar dari R tabel. Uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel, dengan nilai rata-rata Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 (60%).

HASIL

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa nilai residual dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, dengan hasil menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Hasil analisis uji multikolinieritas menunjukkan tidak adanya masalah multikolinieritas dalam penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan nilai tolerance sebesar 0,399, yang lebih besar dari 0,10, dan nilai VIF sebesar 2,506, yang lebih kecil dari batas maksimum 10,00. Selanjutnya, hasil uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk masing-masing variabel, yaitu fitur tarik tunai tanpa kartu (0,577) dan fitur QRIS (0,328), lebih besar dari ambang batas probabilitas 0,05. Dengan demikian, kedua variabel ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, karena memenuhi kriteria signifikansi dengan nilai $\text{sig} > 0,05$.

Uji T

Uji t, atau dikenal sebagai uji parsial, digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana masing-masing variabel independen secara individu memengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 pada tingkat signifikansi 0,05. Model regresi dinyatakan signifikan jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai probabilitas signifikan kurang dari 0,05. Hasil uji t pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.088	2.016		-.044	.965
	X1	.341	.086	.272	3.938	.000
	X2	.726	.072	.696	10.066	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel, nilai t-hitung untuk variabel fitur tarik tunai tanpa kartu (X1) adalah 3,938, sedangkan untuk fitur QRIS (X2) adalah 10,066. Nilai-nilai ini dibandingkan dengan t-tabel yang dihitung berdasarkan distribusi t. Dengan jumlah sampel sebanyak 81, tingkat signifikansi 0,05, dan derajat kebebasan (df) sebesar 78, diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,990. Karena nilai t-hitung untuk fitur tarik tunai tanpa kartu (3,938) dan fitur QRIS (10,066) lebih besar dari nilai t-tabel (1,990), dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi transaksi. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H1 dan H2) diterima, sementara hipotesis nol (H0) ditolak.

Uji F

Uji statistik F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut: jika nilai p-value (Sig) kurang dari 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai p-value lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10640.840	2	5320.420	223.372	.000 ^b
	Residual	1857.851	78	23.819		
	Total	12498.691	80			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi untuk variabel fitur tarik tunai tanpa kartu (X1) dan fitur QRIS (X2) adalah 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat probabilitas yang telah ditetapkan, yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu,

hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H3) diterima. Ini menunjukkan bahwa secara simultan, fitur tarik tunai tanpa kartu dan QRIS pada mobile banking Bank Syariah Indonesia memiliki pengaruh terhadap efisiensi transaksi.

Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Nilai yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen hanya memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen yang diprediksi.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.923 ^a	.851	.848	4.88043

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien determinasi yang diperoleh dari *output SPSS 25* adalah 0,848. Ini menunjukkan bahwa sekitar 84% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model. Sedangkan sekitar 16% variasi pada variabel dependen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linier Berganda

Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, kita dapat mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel tersebut, serta mengetahui apakah hubungan tersebut bersifat positif (bergerak searah) atau negatif (bergerak berlawanan arah). Berikut adalah hasil dari uji regresi berganda tersebut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.088	2.016		-.044	.965
	Fitur tarik tunai tanpa kartu	.341	.086	.272	3.938	.000

Fitur QRIS	.726	.072	.696	10.06 6	.000
------------	------	------	------	------------	------

a. Dependent Variable: Efisiensi Bertransaksi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, berikut adalah temuan dari model regresi ini:

$$Y = (\text{Efisiensi Bertransaksi}) = \alpha + \beta_1 (\text{Fitur Tarik Tunai Tanpa Kartu}) + \beta_2 (\text{Fitur QRIS}) + e$$

$$Y = -0,88 + 0,341 + 0,726 + e$$

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang diteliti, berikut adalah penjelasan hasil perhitungan:

- Fitur tarik tunai tanpa kartu pada mobile banking Bank Syariah Indonesia memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi transaksi nasabah mahasiswa. Pengaruh ini diukur menggunakan tiga indikator, yaitu Kemudahan transaksi, Keamanan, dan Kecepatan transaksi. Berdasarkan uji t untuk variabel fitur tarik tunai tanpa kartu, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,938 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan nilai regresi positif sebesar 0,341. Hasil ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang berarti fitur tarik tunai tanpa kartu berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi bertransaksi nasabah.
- Fitur QRIS pada mobile banking Bank Syariah Indonesia juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi transaksi nasabah mahasiswa. Pengaruh ini diukur dengan empat indikator, yaitu Universal, Untung, Gampang, dan Langsung. Berdasarkan uji t untuk variabel fitur QRIS, diperoleh nilai t-hitung sebesar 10,066 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan nilai regresi positif sebesar 0,726. Hasil ini menunjukkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak, yang berarti fitur QRIS memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi bertransaksi.
- Fitur tarik tunai tanpa kartu dan fitur QRIS pada mobile banking Bank Syariah Indonesia secara bersamaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi transaksi nasabah mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari probabilitas yang ditetapkan, yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H3 diterima dan H0 ditolak, yang berarti kedua fitur tersebut bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi transaksi. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R-squared sebesar 0,848, yang berarti 84% variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, sementara sisanya sebesar 16% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan, penelitian ini menyimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Fitur tarik tunai tanpa kartu pada mobile banking Bank Syariah Indonesia memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi transaksi nasabah mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemudahan transaksi, keamanan, dan kecepatan transaksi, semakin meningkat pula efisiensi transaksi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 3,938, tingkat signifikansi 0,000, dan nilai regresi positif sebesar 0,341.
2. Fitur QRIS pada mobile banking Bank Syariah Indonesia juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi transaksi nasabah mahasiswa. Artinya, semakin tinggi nilai universalitas, keuntungan, kemudahan, dan kelangsungan transaksi, semakin tinggi pula efisiensi transaksi. Ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 10,066, tingkat signifikansi 0,000, dan nilai regresi positif sebesar 0,726.
3. Fitur tarik tunai tanpa kartu dan fitur QRIS pada mobile banking Bank Syariah Indonesia bersama-sama memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi transaksi nasabah mahasiswa. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari probabilitas yang ditetapkan, yaitu $0,000 < 0,05$, serta hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,848. Ini berarti 84% variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, sementara 16% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton Bawono, *Multivariate Analysis Dengan SPSS*, Salatiga: Stain Salatiga Press, 2006.
- Data Merchant QRIS Menurut Skala Usaha Per 31 Oktober 2023 <https://dataindonesia.id/ekonomi-digital/detail/data-merchant-qr-is-menurut-skala-usaha-per-31-oktober-2023>.
- Dessy Noor Farida, Noor Farieda Awwaliyah, Ratno Agriyanto, “*The Effect of Regional Original Income and Balance Funding on Regional Government Financial Performance*”, *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, Vol 1 NO.1 (2019), 28.
- Even Peacestar Sitompul, Sugeng Santoso, “Analisis Penggunaan Fasilitas Tarik Tunai Saldo Gopay Melalui Atm Xxx Dengan Mekanisme Tarik Tunai Tanpa Kartu Di Jakarta”, *Jurnal Distribusi*, Vol. 9, Nomor 2, September 2021 : 222.
- Hantono , William Tjong , Jony, Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Intention To Use Dengan Kinerja Sebagai Variabel Moderasi dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi”, *Jurnal Akuntansi*, Vol 7, Nomor 2, April 2023, : 1816
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006 : 45.



- Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta, MPI, 2016 : 85.
- Johandri Iqbal, ” Pengaruh Kemudahan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*”, *Global Financial Accounting Journal*, Vol.05, Nomor 02, Oktober 2021 : 25.
- Kinerja berbagai fitur digital bsi bertumbuh di tahun 2023, <https://amp.kontan.co.id/news/kinerja-berbagai-fitur-digital-bsi-bertumbuh-di-tahun-2023-lalu>. Diakses pada tanggal 5 Juni 2024.
- Komang Erlita Agustina, Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard*, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 11, Nomor 02, Desember 2022 : 128.
- Kristoko Dwi Hartomo, Evaluasi Keamanan Fitur Tarik Tunai *Cardless* Pada Aplikasi Brimo Menggunakan PIECES”, *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol. 19, Nomor 2, Agustus 2022 : 154.
- Lidanna Dian Kurnia, Analisis Efisiensi Penerapan Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Sekretariat Daerah Kota Metro Provinsi Lampung, *Jurnal Manajemen*, Vol. 14, April 2020 : 45.
- Lisa Qamara, Analisis Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Melalui Aplikasi *BSI Mobile*, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 2, Nomor 1, Desember 2023 : 117.
- Melda Tegar, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan Penggunaan Dan Faktor Media Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan Fitur *Mobile Banking Cardless Withdrawal (Tarik Tunai Tanpa Kartu)* Pada Generasi Z, *Studi Pada Mahasiswa Di Bandar Lampung*, 2023.
- Sandu Suyoto dan M. Ali Sodik, *op. cit.* 89
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2016,: 85.
- Sukandar, Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk praktik Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004.
- V.Wiranata Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press,2015, : 12.
- Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015), hal 222
- Yaya Jakaria, *Mengolah Data Penelitian Kuantitatif*, Bandung, Alfabeta, 2015 : 104.